

# Strategi Pengembangan Industri Sawit Indonesia



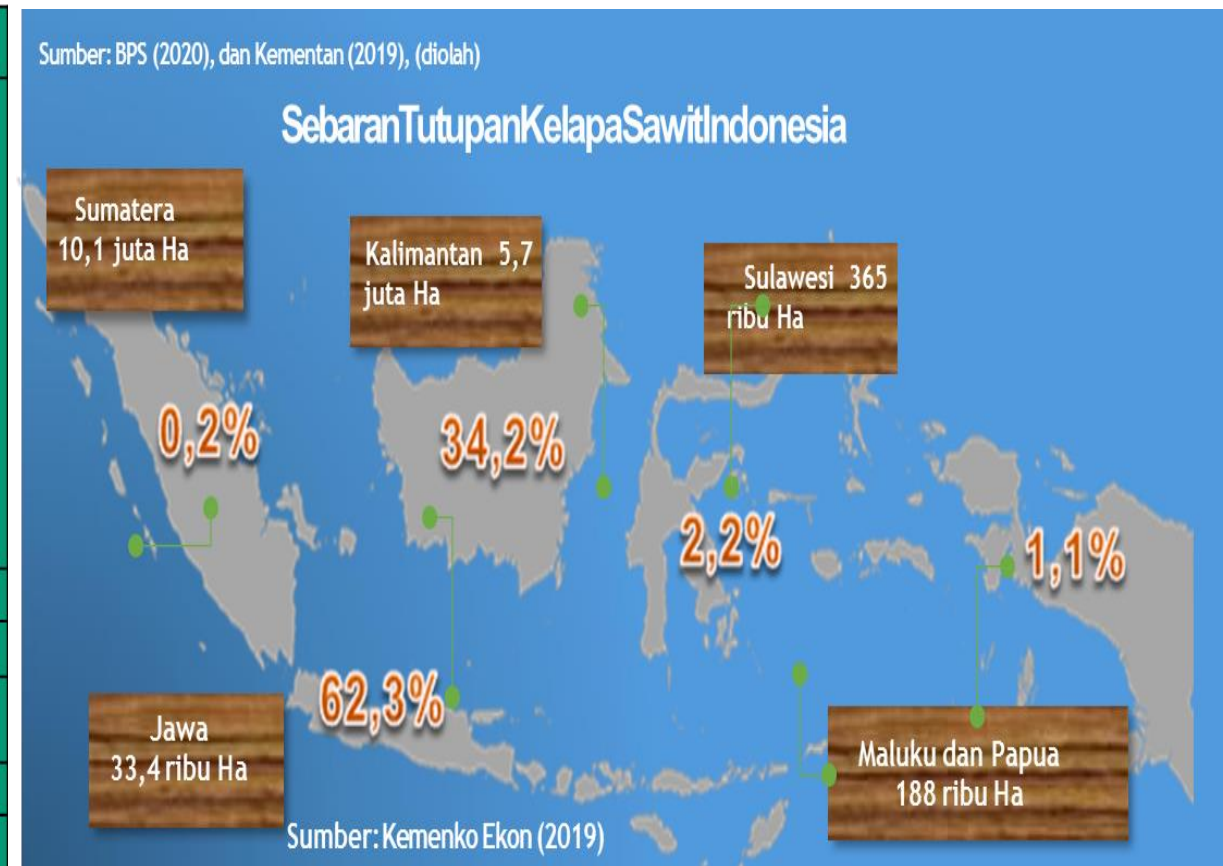
**Ir. Delima Hasri Azahari, MS., Ph.D**  
**Senior Reseacher**  
**Indonesia Center for Agriculture Social Economic and Policy**  
**(ICASEP) Ministry of Agriculture**



# I. Kinerja Kelapa Sawit







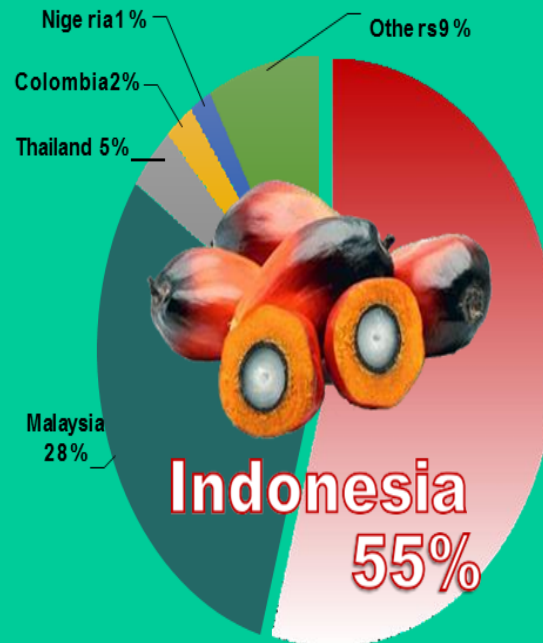


## PRODUSENSAWIT NO.1 DI DUNIA

1	Indonesia		37,3
2	Malaysia		19,3
3	Thailand		3,1
4	Columbia		1,7
5	Nigeria		1,1
6	Others		6, (diolah)

Sumber BPJS 2020 & USDA 2019

### Market Share Kelapa Sawit Global



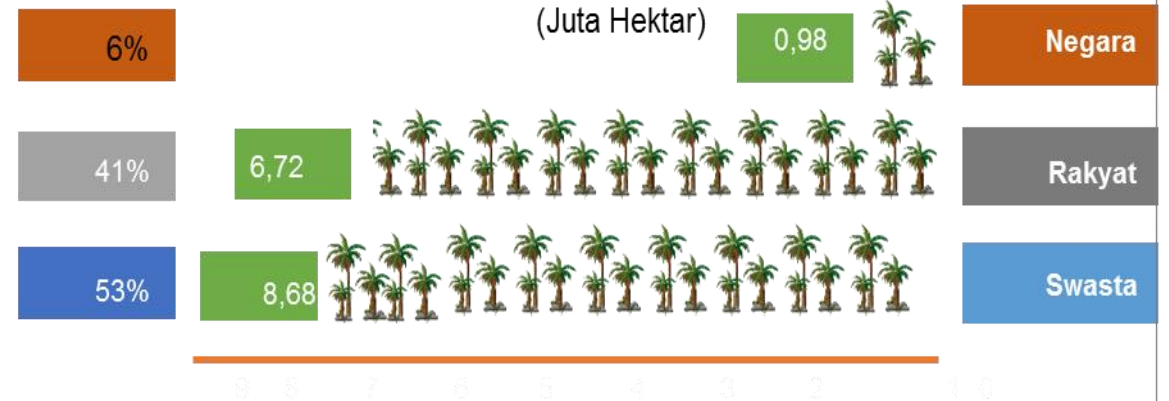
### Hasil Rekonsiliasi Tutupan Kelapa Sawit Nasional (2019)

16.381.959 ha (Kepmentan 833/2019)

#### DISTRIBUSI

#### Luas Tutupan

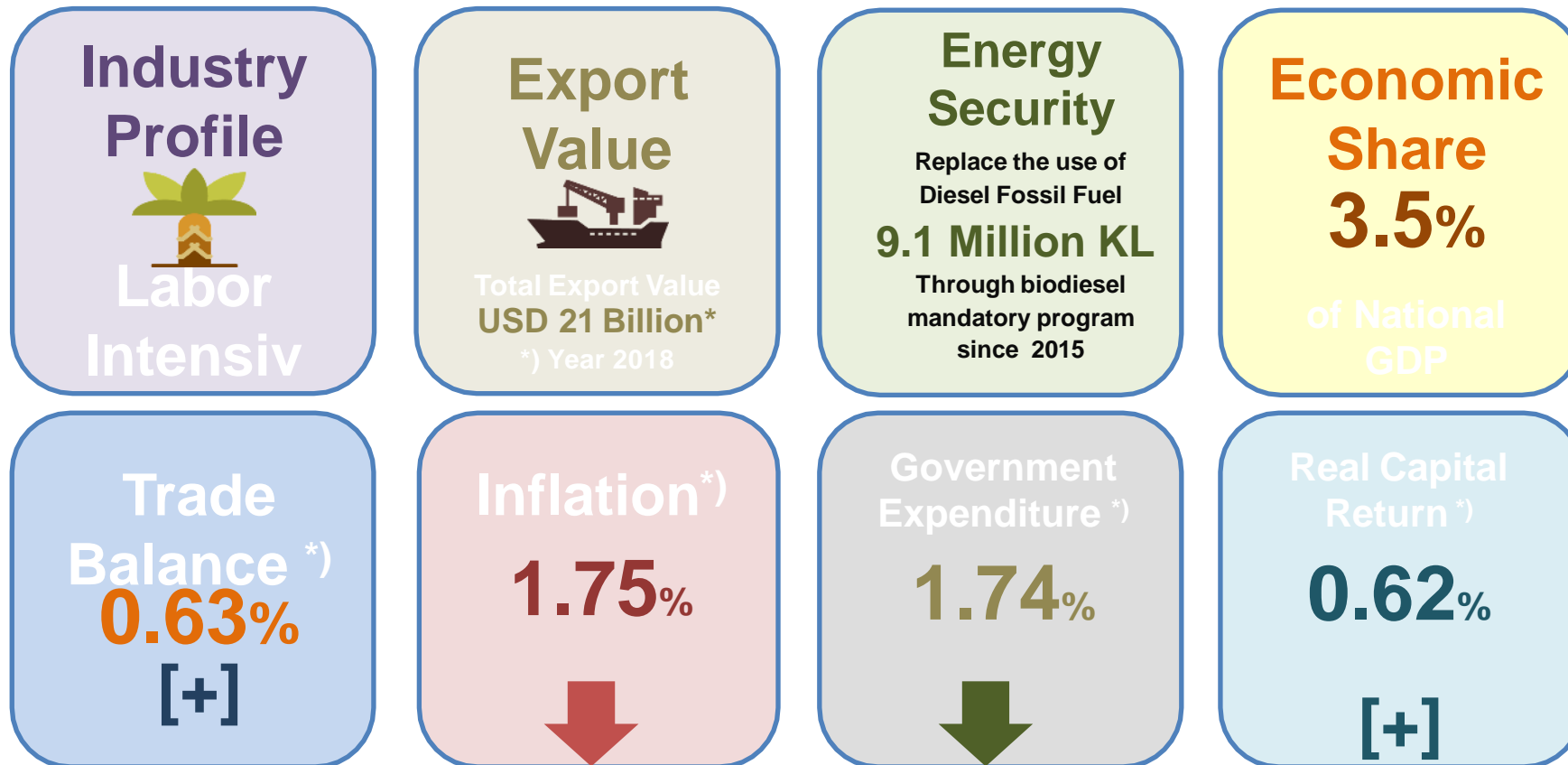
#### PERKEBUNA



# Kontribusi Kelapa dan Minyak sawit



Industri Minyak sawit memberi kontribusi yang signifikan kepada Perekonomian , Kesempatan Kerja, peningkatan ekspor dan Neraca Perdagangan, Energi Terbarukan dan Ketahanan Energi .



\*) Source: Stanford University & The National Team For The Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K), 2016

# Lanjutan...



## Padat Karya



**4,2 Juta**

Lapangan Kerja  
Langsung

**12 Juta**

Lapangan Kerja  
Tak  
Langsung

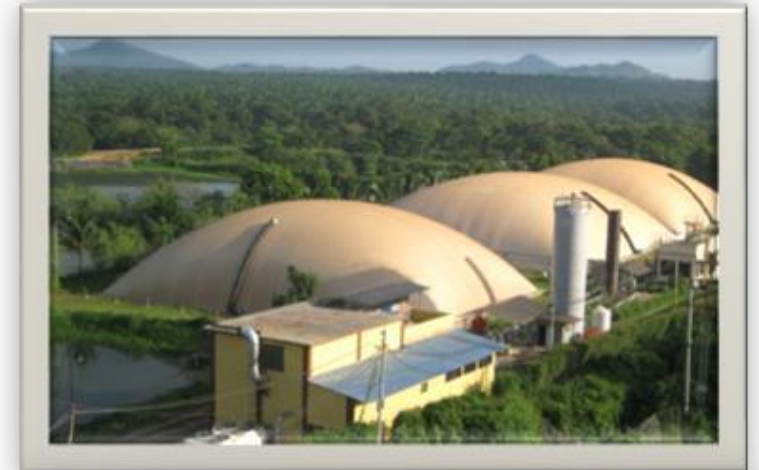
## Mendukung Ketahanan Energi (BBM)



Program Mandatori  
Biodiesel B30  
dengan produksi  
tahun 2020  
sebesar 8.591.368,23  
KL

## Mendukung Ketahanan Energi (Sumber listrik terbarukan dr Biogas)

-821 PKS  
-kapasitas = 38.908  
ton TBS/Jam  
-500 ton TBS/Jam →  
23,5 MWh  
38.908 Ton TBS/jam  
71.828,68 MWh



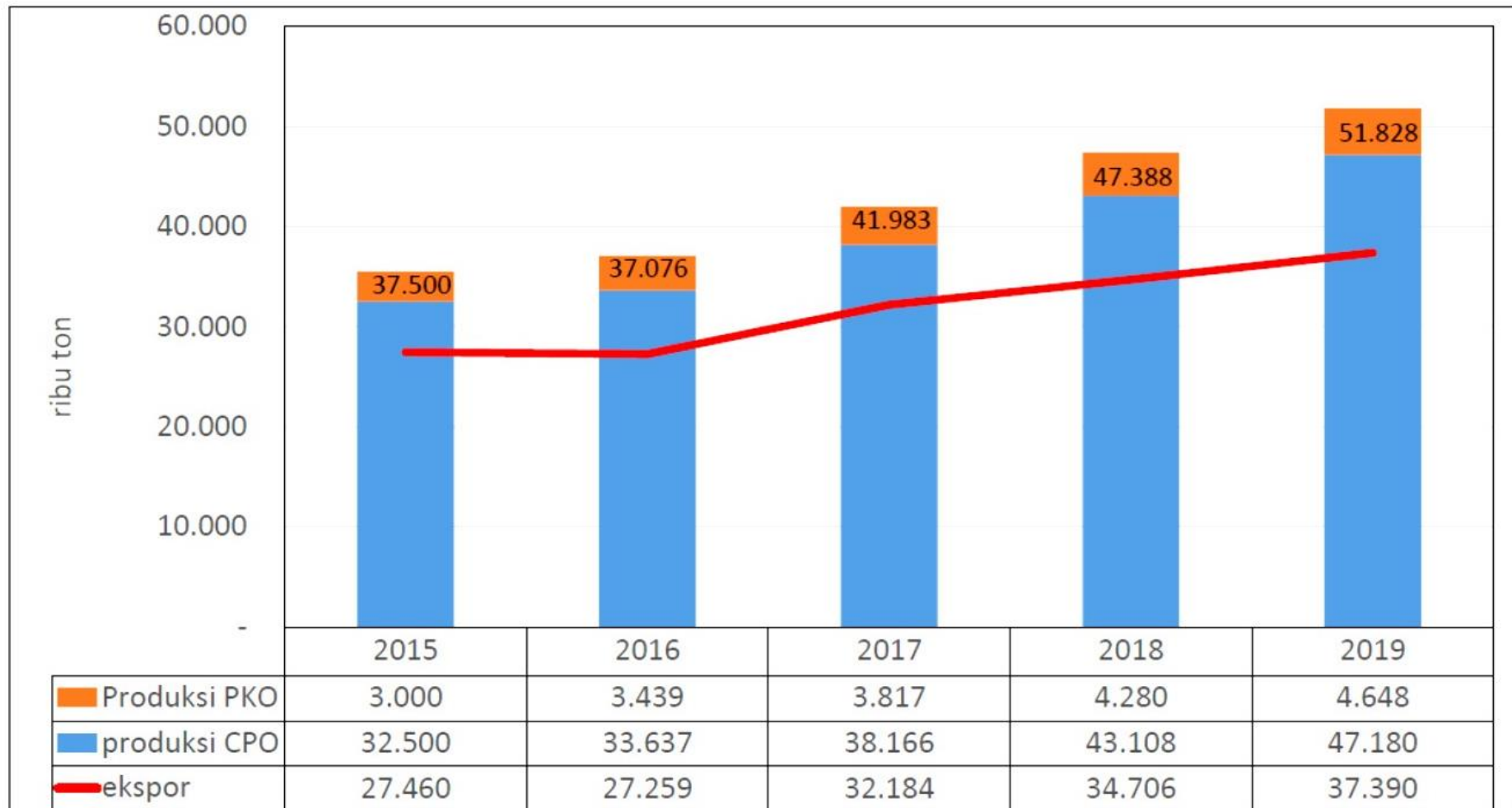
PLT BIOGAS Kap. 1,6 MW PT. ANJ di P.  
Blitung (PKS Kap. 90 ton TBS/Jam)



## II. Perkembangan Ekspor



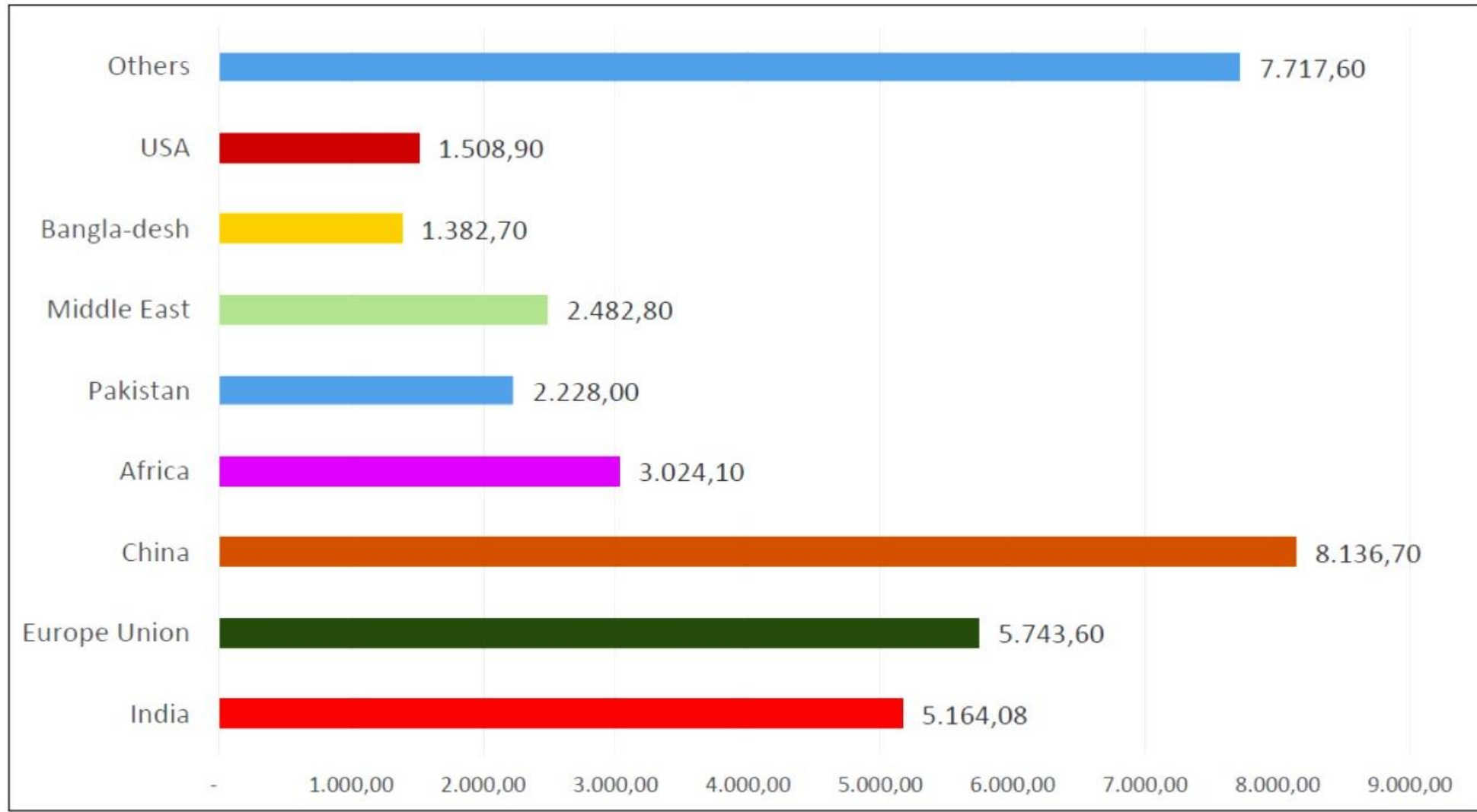
# PRODUKSI DAN EKSPOR MINYAK SAWIT INDONESIA



Sumber: BPS (ekspor) dan GAPKI (produksi)



# EKSPOR SAWIT INDONESIA MENURUT NEGARA TUJUAN, 2019

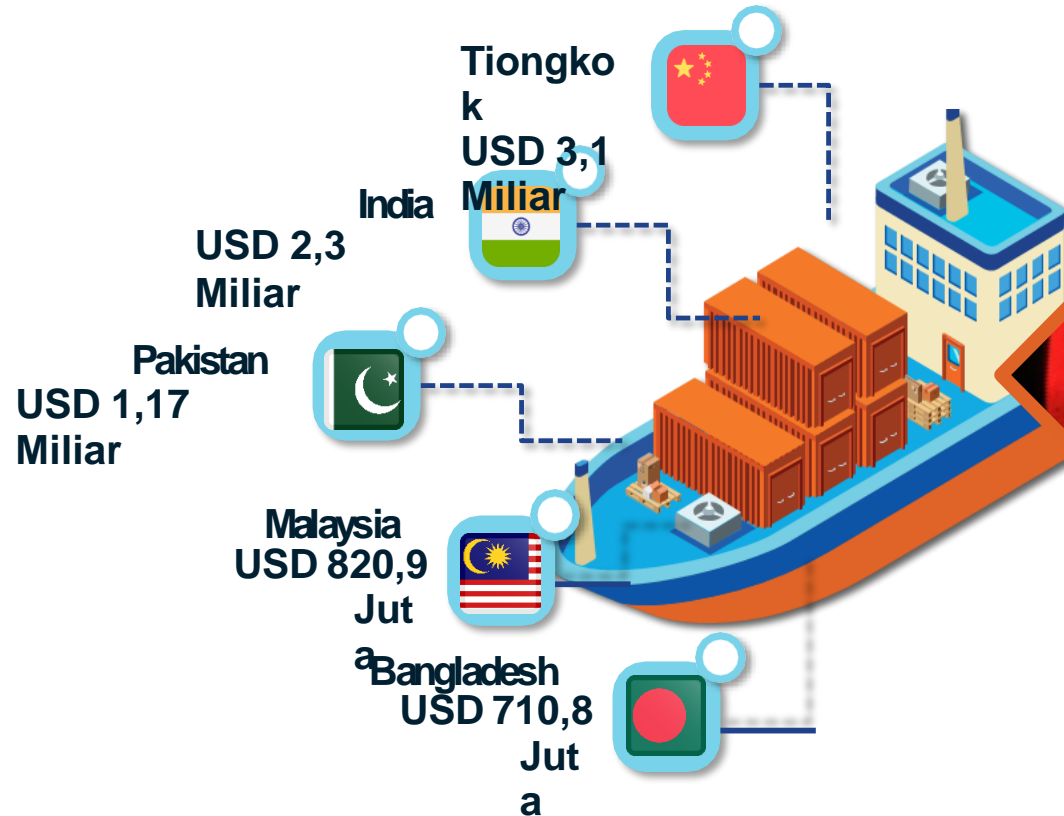


Sumber: BPS, diolah (Catatan: ekspor sawit meliputi CPO, produk turunan, oleochemical, biofuel)

# Negara Tujuan Produk ekspor Sawit dan Turunannya Indonesia



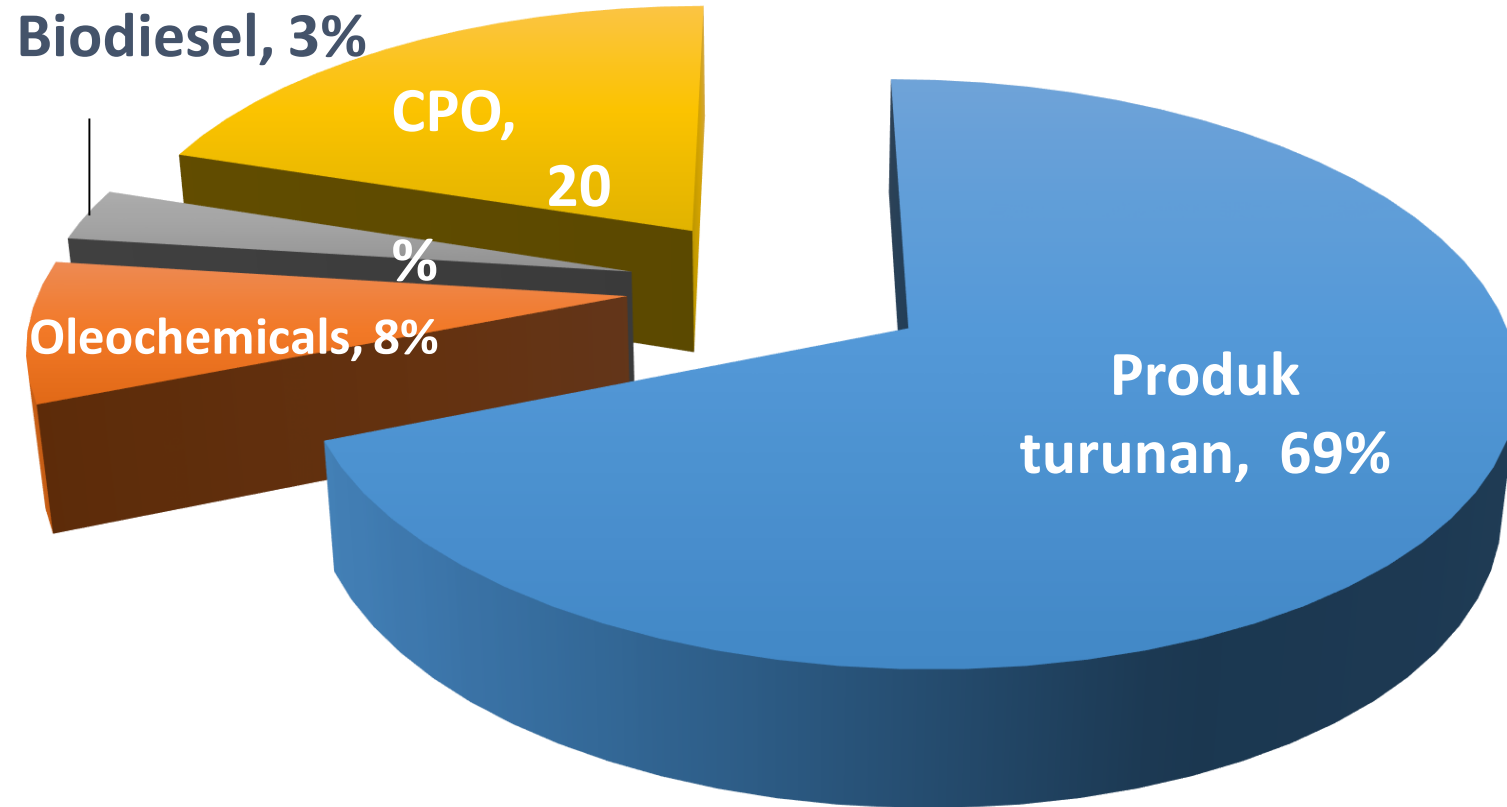
## 5 Negara Tujuan Ekspor Indonesia (2019)



## Produk Ekspor Indonesia (2019)



# Ekspor sawit Indonesia menurut Jenis Produk (GAPKI, 2019 data BPS)



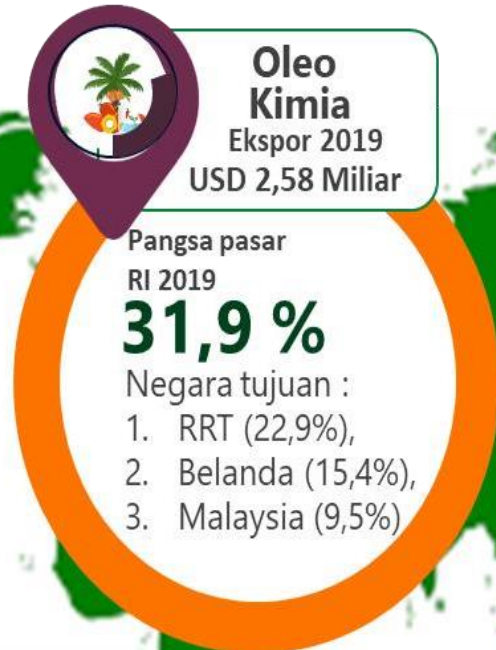


# Dominasi Indonesia Terhadap Produk Turunan Sawit



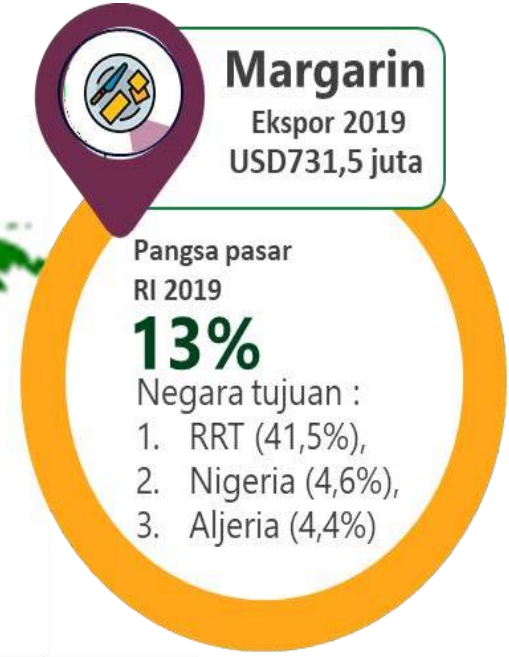
**Industri/  
konsumsi**

Industri makanan, *bakery*, oleofood, oleokimia, kosmetik, detergen, *renewable energy*



**Industri/  
konsumsi**

Minyak goreng, margarin, *bakery*, coklat, detergen, kosmetik



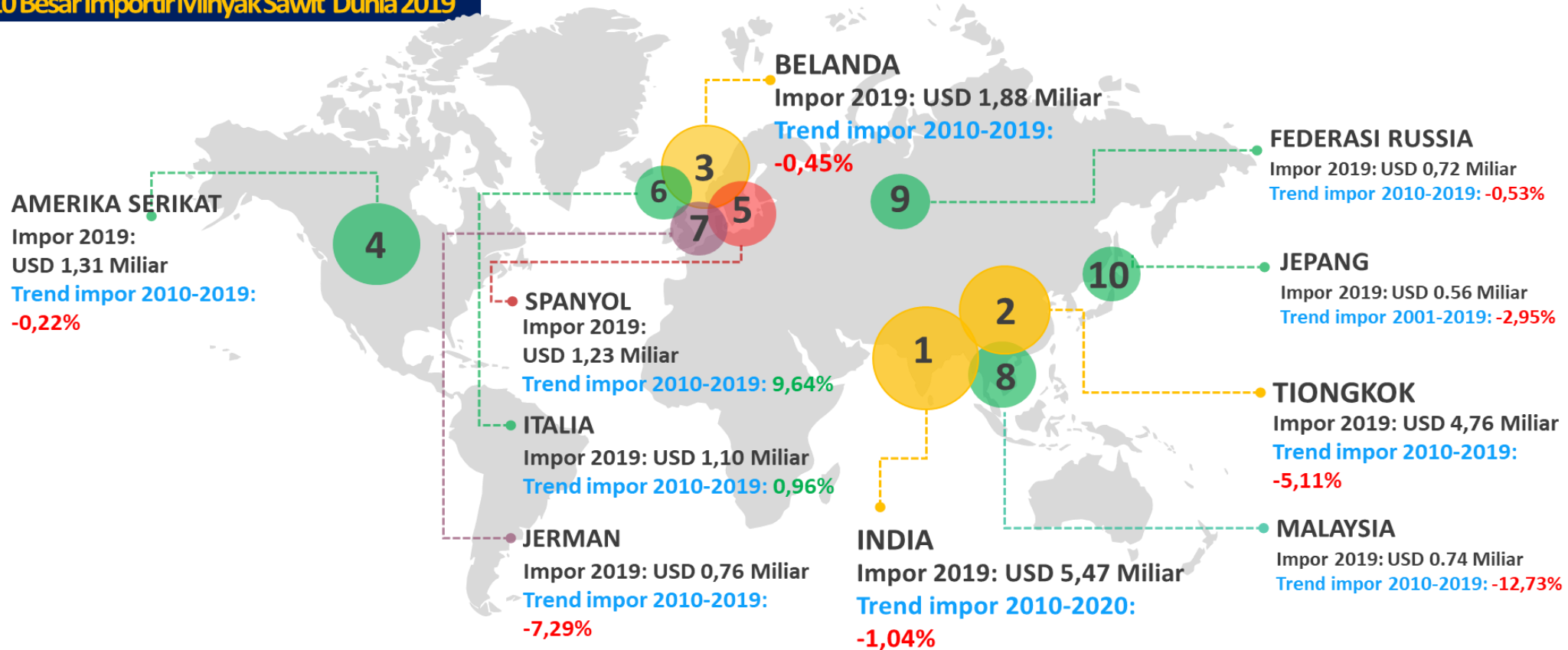
**Industri/  
konsumsi**

Makanan  
(Cookies & bakery)

# Permintaan Dunia Terhadap Sawit dan Turunannya



## 10 Besar Importir Minyak Sawit Dunia 2019



Trend Total Permintaan Sawit Dunia (2010-2019)

**-3,53%**



Growth Total Permintaan Sawit Dunia (2019/2018)

**-22,89%**



### III. Keunggulan Komparatif Sawit













# Produktivitas Sawit



- **Produktivitas sawit lebih tinggi dibandingkan minyak nabati lainnya**

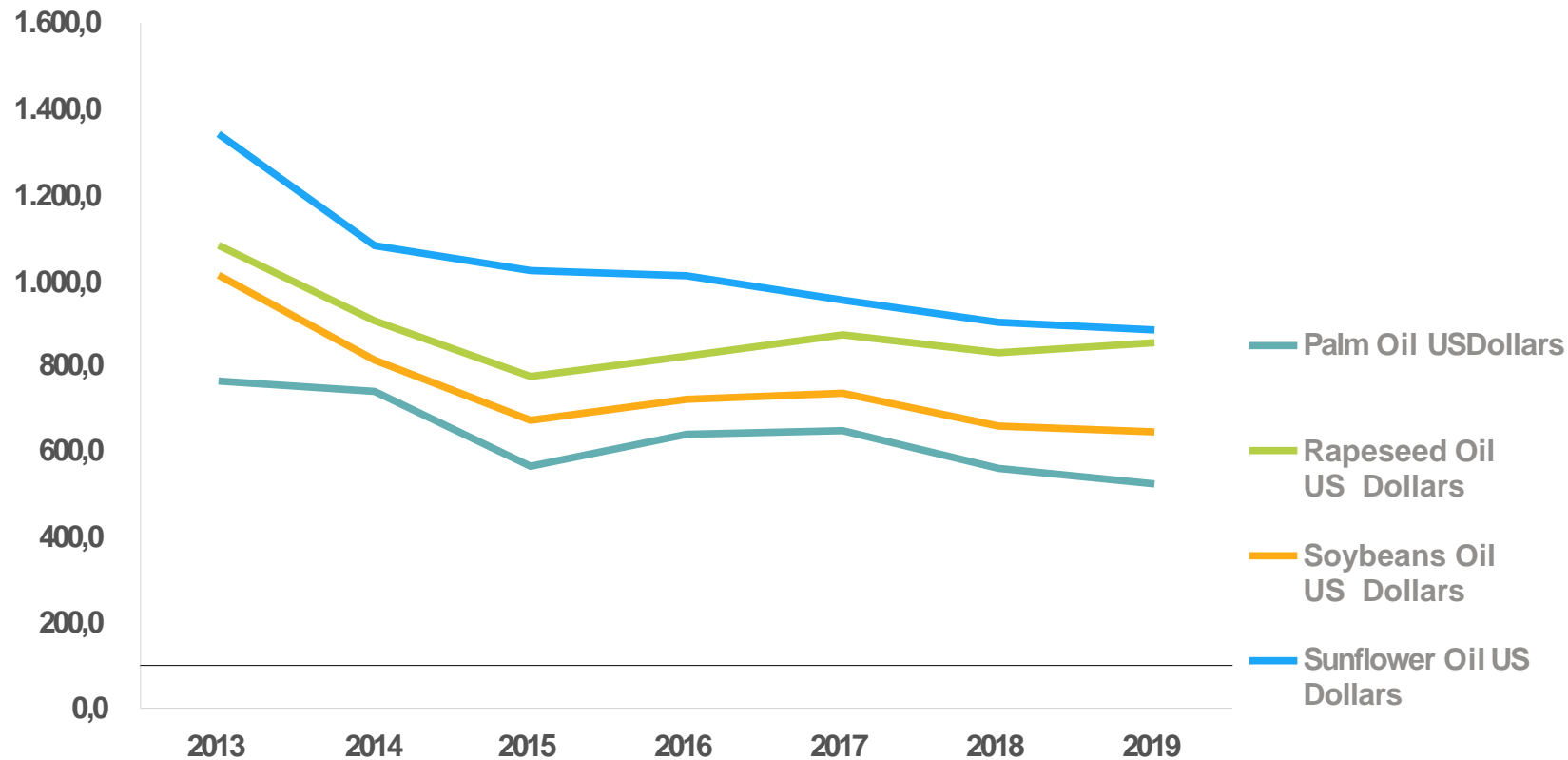
		Penggunaan Lahan		Produktivitas
Kedelai		122 juta Ha		0,4 Ton/ Ha
Rapeseed		36 juta Ha		0,7 Ton/ Ha
Bunga Matahari		25 juta Ha		0,6 Ton/ Ha
Minyak sawit		16 juta Ha		4 Ton/ Ha

Sumber: WEO IMF (diolah PPIE)

# Keharmonisan Minyak Sawit Terhadap Minyak Nabati Lainnya



- Harga *Palm Oil* lebih rendah dibandingkan harga minyak nabati lainnya, meningkatkan keterpilihannya sebagai substitusi bagi minyak nabati lainnya



Sumber: WEOIMF(diolah PPIE)



## IV. Hambatan Dan Tantangan





# TANTANGAN



01

**MASIH RENDAHNYA PRODUKTIFITAS MILIK PEKEBUN MANDIRI/SWADAYA**

02

**ASPEK LEGALITAS LAHAN (TERINDIKASI MSK KAWASAN HUTAN, HAK ATAS TANAH (HGU/SHM) BANYAK YG BELUM MEMENUHI**

03

**DATA BASE KEBUN (PERUSAHAAN, PEKEBUN, PKS) BELUM OPTIMAL**

04

**KELEMBAGAAN PEKEBUN MASIH LEMAH**

05

**MASIH LEMAHNYA PEMBINAAN DAN PENGAWASAN OLEH PEMBERI IJIN**

06

**MASIH RENDAHNYA PENCAPAIAN SERTIFIKASI ISPO**

# Tantangan Sawit dan Produk Turunannya



- ❖ **Kampanye negatif** terkait: (1) deforestasi, (2) isu lingkungan yang dikaitkan dengan kebakaran hutan, (3) orang utan, (4) *sustainability*, (5) kesehatan (sawit dikaitkan pemicu kanker), (6) labelling "Palm Oil Free" terutama di pasar Eropa, (7) *child labour*;
- ❖ **RED I & II (UE)**;
- ❖ **Trade Remedies**
  - antidumping & subsidy untuk biodiesel di AS;
  - subsidy/counter vailing duties untuk produk biodiesel di UE)
  - Antidumping untuk produk fatty alcohol di UE (sudah dihentikan 12 November 2016);
- ❖ Kecenderungan permintaan buyer (UE&AS) terhadap produk ekspor makanan olahan UMKM (keripik) untuk **tidak menggunakan minyak sawit dalam proses produksi** dan menyarankan menggunakan minyak nabati lainnya, karena dianggap tidak sehat dan tidak enak.



# Hambatan Ekspor Sawit dan Turunannya (Eropa)



1

Regulasi Renewable Energy Directive (RED) II dan Delegated Regulation yang menargetkan minyak sawit sebagai minyak nabati dengan *high risk indirect land use change (ILUC)*.

2

Pemberlakuan Bea Masuk Imbalan (BMI) sebesar 8% - 18% untuk biodiesel berbahan baku sawit dari Indonesia hingga 2024 dan berpotensi diperpanjang.

3

Amandemen Regulasi Komisi EU no 1881/ 2006 yang mendiskriminasi penetapan level kandungan 3-MCPD antara minyak sawit dan minyak nabati lainnya, yaitu sebesar 1250 µg/kg (1,25 ppm) dibandingkan dengan batas 2500 µg/kg (2,5 ppm) untuk other vegetable oils (including pomace olive oils), fish oils and oils from other marine organisms

4

Penghapusan insentif pajak bagi biofuel berbahan baku kelapa sawit di Perancis mulai 1 Januari 2020.

5

Persyaratan *due diligence palm oil* oleh Inggris terhadap impor minyak kelapa sawit yang digunakan di Inggris dengan mengacu ke *Global Report Initiative (GRI)*.

Banyaknya kampanye negatif mengenai minyak sawit dan turunannya, antara lain:

6

- “0% palm oil, 100% taste” pada produk coklat supermarket Delhaize (Belgia).
- “Without palm oil” pada produk roti Jacquet Brossard (Perancis).
- Casino Supermarket (Perancis) stop menggunakan minyak kelapa sawit untuk semua produknya sejak 2010.
- Carrefour (Perancis) sejak 2017 hanya menggunakan 100% sourced from sustainable palm oil untuk semua produknya.
- KLM Royal Dutch Airlines (Belanda) meminta pemasoknya untuk menghindari penggunaan minyak sawit dalam produknya.





# Hambatan Ekspor Biodiesel Indonesia di Pasar USA & Eropa



- Di Pasar Amerika Serikat
- Ekspor Biodiesel Indonesia dikenakan Anti-Dumping dan Anti-Subsidi oleh Pemerintah Amerika Serikat.
- Total Marjin AD/CVD 126,97 % - 341,38 %
- Pemerintah telah melakukan upaya banding di DSB WTO dan dalam proses banding di United States Court of International Trade (USCIT)
- Di Pasar Uni Eropa
- Ekspor Biodiesel Indonesia dikenakan Anti-Subsidi oleh Otoritas Uni Eropa.
- Range Provisional CVD 8 % - 18 %
- Pemerintah telah menempuh langkah pembelaan melalui forum hearing dan penyampaian submisi dengan EU.



# V. Peluang



# Peluang Sawit dan Produk Turunannya



- **Permintaan sawit (sebagai *seller market*) tetap tinggi di pasar global:**
  - **India sebagai antisipasi kebijakan lockdown**
  - **RRT beralih dari canola dan kedelai dari AS (perang dagang)**
- **Komitmen pemerintah untuk menggunakan produk dalam negeri.**
- ***Renewable Energy***

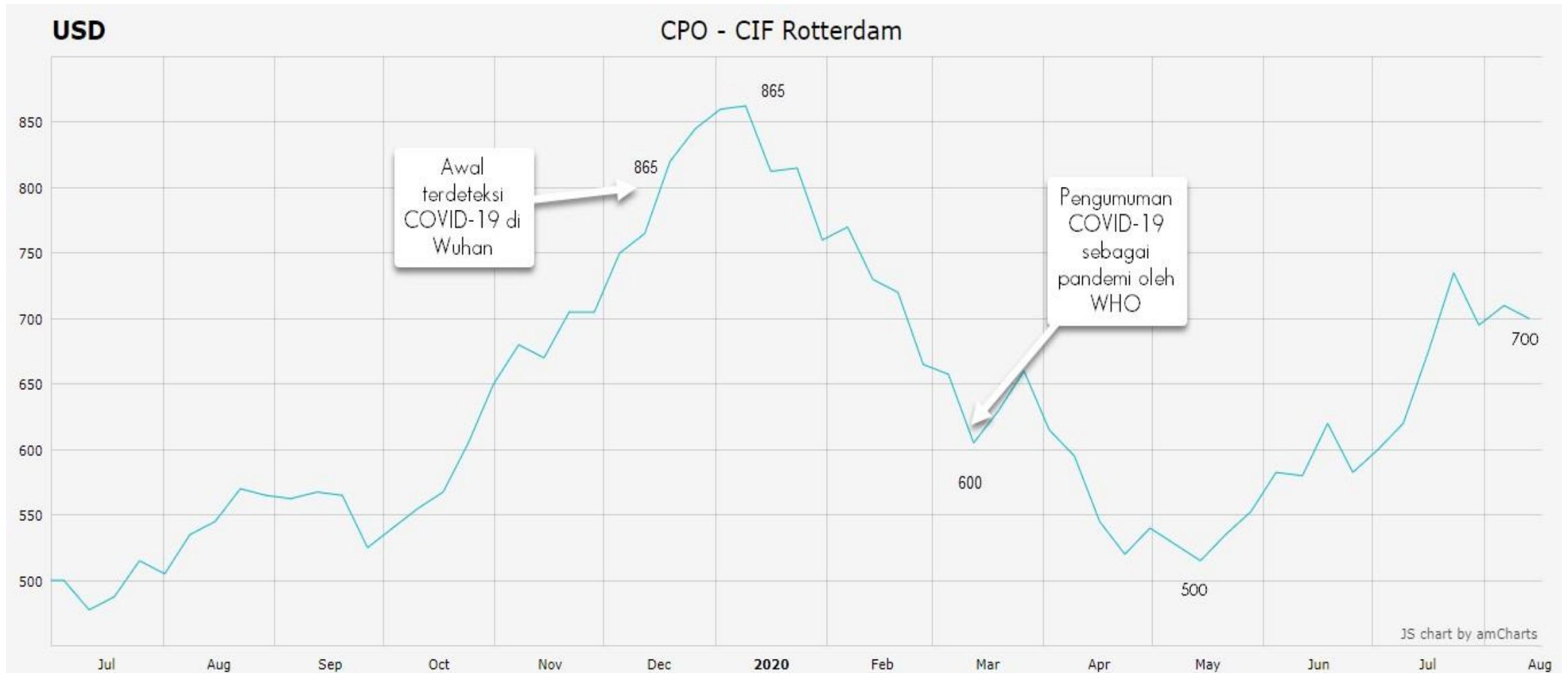




# Perkembangan Harga Harian CPOCF Rotterdam



Harga pada tanggal 10 Agustus 2020 sebesar USD 700/ metrik ton





## VL Strategi Peningkatan Ekspor Sawit dan Produk Turunannya



# UPAYA STRATEGIS



**Peremajaan Sawit Pekebun**  
Peremajaan seluas 2,4 juta ha



**Sarana & Prasarana**  
Perbaikan jalan kebun, intensifikasi dan sertifikasi ISPO

**Energi**  
B30, POME,  
Biohidrokarbon



**Pengembangan SDM**  
Pelatihan dan pendidikan

**ISPO**  
Percepatan sertifikasi



**Perbaikan Tata Kelola**  
Sertifikasi lahan, penyelesaian legalitas di kawasan hutan, KHG dan kemitraan

**Roadmap Kelapa Sawit Nasional**  
Penyusunan bersama lintas sektor dgn proyeksi sd. 2045



**Kelembagaan & Pemberdayaan**  
Pendampingan, penyuluhan dan kemitraan



# Strategi Peningkatan Ekspor Sawit dan Produk Turunannya



- Sertifikat ISPO dapat diakui secara Internasional
- Pemenuhan energi di dalam negeri dari sumber energi terbarukan

05

Penguatan  
Diplomasi  
Perdagangan

04

Renewable  
Energy  
(B-30)

01

Kampanye positif  
sawit & produk  
pertanian  
lainnya: yang  
berkelanjutan,  
*traceability*,  
*transparency*

- Di dalam dan luar negeri oleh pemerintah, swasta, dan *stakeholders* lainnya
- Pameran internasional;
- Mengundang otoritas negara mitra/wartawan ke perkebunan & perusahaan sawit;
- *Video/filler* dan artikel (*e-catalogue*) re-produk pertanian yang berkelanjutan.

02

Edukasi sawit  
sustainable, sehat &  
ramah lingkungan  
baik di dalam  
maupun di luar negeri

- Amankan industri UMKM nasional: tetap menggunakan sawit sebagai bahan baku.

03

*Strong  
commitment*  
dari pemerintah

*“Jika Uni Eropa tidak beli CPO Indonesia, tidak apa-apa karena kami telah menjadikan kelapa sawit sebagai B20 dan B30 ...*

*Olah CPO Jadi Biodiesel, Kita Bisa Hemat Rp 110 T”*

*Presiden Joko Widodo, 2020*

# Strategi Peningkatan Eksor Sawit dan Produk Turunannya



- Pelarangan peredaran barang berlabel “Palm Oil Free” di pasar dalam negeri.
- **Strong commitment** pemerintah untuk melakukan *trade-off* dengan negara mitra (e.g ekspor sawit dengan impor jeruk kino dari Pakistan)
- Pendekatan bilateral dengan AS re- GSP dikaitkan dengan impor produk kedelai, kapas dari AS
  - Gugatan Indonesia terhadap Uni Eropa WTO pada 9 Desember 2019 terkait kebijakan Renewable Energy Directive II (RED II) dan Delegated Regulation UE.

10

Larangan barang berlabel “*Palm Oil Free*”

09

Pendekatan bilateral dengan negara mitra

06

Memperjuangkan *zero tariff*

08

Memperjuangkan Diskriminasi Sawit di WTO

07

Menyelesaikan hambatan perdagangan

- Memperjuangkan yang saat ini tarif tinggi seperti di India melalui pendekatan bilateral atau regional (RCEP) dan UE

# Upaya Pengamanan Akses Pasar Minyak Sawit



1

Diplomasi. Penyampaian keprihatinan Indonesia melalui pertemuan dengan Komisi Eropa, Parlemen Eropa dan Dewan Eropa; pengiriman surat tingkat Kepala Negara dan Menteri serta penyampaian *joint letter* dengan negara-negara produsen minyak sawit ke otoritas UE. Jalur Hukum. Gugatan perusahaan minyak sawit Indonesia ke peradilan local UE

2

atas pengenaan bea masuk tambahan (a.l pengenaan bea masuk imbalan 8% - 18%).

3

*World Trade Organization* (WTO) dengan penyampaian keprihatinan pada sidang- sidang WTO sebagai *Special Trade Concern* (STC); gugatan DS 442 (*EU – Anti Dumping Measures on Imports of Certain Fatty Alcohols from Indonesia*), DS 480 (*EU – Anti Dumping Measures on Biodiesel from Indonesia*) dan DS 593 (*EU – Certain Measures concerning Palm Oil Palm Crop-based Biofuels*) melalui *Dispute Settlement Bodies*. Retaliasi. Pembatasan tidak resmi untuk produk impor bagi produk unggulan UE, yaitu *dairy products* dan *wine*.

4

Kampanye positif, dilakukan dengan mengundang mengundang otoritas UE dan wartawan untuk

5

meninjau praktek perkebunan sawit yang berkelanjutan; menyusun artikel dan video mengenai sawit yang Berkelanjutan

6

Kebijakan dalam negeri antara lain dengan:

- Perpanjangan Moratorium dan Evaluasi Izin Perkebunan Kelapa Sawit melalui Inpres No 8 Tahun 2018.
- Pemberlakuan sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) melalui Perpres No. 44 Tahun 2020.
- PP No o 57 Tahun 2016 perubahan atas PP No. 71 Tahun 2014.





# SAWIT INDONESIA

## Untuk Masa Depan ku



TERIMA KASIH